BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMAN 5 Cimahi. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, karena analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Sukmadinata (2012:72) "Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersikap alamiah ataupun rekayasa manusia."

Adapun penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:8) merupakan "Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan."

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

B. Operasionalisasi Variabel

Arikunto (2010:116), menyatakan bahwa "Variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi," sedangkan pengertian variabel menurut S. Margono

Isti Sonia Ayu Lestari, 2014
Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Nurul Zuriah, 2006:144) bahwa ‘Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.’

Variabel dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel saja yaitu prestasi belajar siswa. Sementara gaya belajar disini hanya mempunyai variasi dan tidak mempunyai nilai, sehingga gaya belajar tidak termasuk kedalam variabel. Penelitian satu variabel tidak hanya penelitian eksperimen, namun penelitian dengan variabel mandiri atau satu variabel dapat menggunakan analisis deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:35) bahwa:

> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain.

Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan belajar yang diperoleh atau dicapaidari pengukuran suatu evaluasi oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dalam periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka/nilai.Tabel berikut merupakan indikator dari variabel prestasi belajar:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA	KETERANGAN
Prestasi Belajar	Nilai Siswa	Nilai UAS Kelas XI IPS Tahun ajaran 2013/2014	Interval	Data diperoleh dari responden (peserta didik) yaitu nilai UAS Kelas XI IPS Tahun ajaran 2013/2014

Adapun tipe gaya belajar model David Kolb yaitu *Diverger* (Kombinasi dari perasaan dan pengamatan), *Assimillator* (Kombinasi dari berpikir dan mengamati), *Converger* (Kombinasi dari berpikir dan berbuat), dan *Accomodator* (Kombinasi dari perasaan dan tindakan) dengan indikator pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Indikator Angket Gaya Belajar

TIPE GAYA BELAJAR	INDIKATOR	SUMBER DATA
Perasaan dan pengamatan (*Diverger*)	1. Suka Mengamati dan lebih mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar. 2. Suka mengerjakan tugas berkelompok yang menghasilkan ide-ide (*brainstorming*). 3. Suka mengumpulkan berbagai informasi dan isu budaya. 4. Tidak takut untuk mencoba sesuatu.	Data diperoleh dari jawaban responden (siswa) terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan (angket).
Berpikir dan mengamati (*Assimilator*)	1. Mudah memahami berbagai sajian informasi. Dapat dengan mudah menjelaskan kembali isi dari informasi yang didapatkan. 2. Suka merangkum menulis poin-poin penting dari suatu hal. 3. Kurang perhatian pada lingkungan sekitar. Tidak mengetahui hal-hal baru yang terjadi di lingkunganya 4. Senang bekerja sendiri dan suka bekerja di tempat yang sepi.	Data diperoleh dari jawaban responden (siswa) terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan (angket).
Berpikir dan berbuat (*Converger*)	1. Baik dalam memecahkan masalah. 2. Baik dalam mengambil keputusan. Mampu memilih diantara beberapa pilihan. 3. Menyukai tugas-tugas teknis (aplikatif) dan gemar menghadapi soal-soal jawaban pasti. 4. Kurang menyukai masalah sosial (hubungan antar pribadi) lebih menyukai menghadapi benda dari pada manusia. 5. Tidak emosional mampu untuk mengatasi emosi-emosi yang dialaminya.	Data diperoleh dari jawaban responden (siswa) terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan (angket).
Perasaan dan tindakan (*Accomodator*)	1. Senang melibatkan diri dalam berbagai pengalaman baru dan menantang dan berani mengambil resiko. 2. Mudah menyesuaikan diri dalam situasi yang baru. 3. Cenderung bertindak berdasarkan dorongan hati. 4. Dalam memecahkan masalah memerlukan masukan dari orang lain atau lingkungan sosialnya.	Data diperoleh dari jawaban responden (siswa) terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan (angket).

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010 : 130) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek," sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:273) "Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi."

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMAN 5 Cimahi kelas XI IPS tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 122 siswa. Berikut ini rinciannya pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	32
XI IPS 2	30
XI IPS 3	30
XI IPS 4	30
Jumlah	**122**

(*Sumber : Wakil Kepala Sekolah*)

2. Sampel

Sukmadinata (2012:252) mengatakan bahwa "Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Salah satu cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random*," sedangkan menurut Sudjana (2004:66) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan meggunakan cara-cara tertentu." Dalam penelitian ini sampel diambil secara acak sederhana (*simple random sampling).* Menurut Sukmadinata (2012:255) "dalam pengambilan sampel acak sederhana, seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel."

Penentuan sampel dari populasi dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(dalam Riduwan, 2008 : 65)

Dimana : n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran Populasi

d = presisi kesalahan yang di ambil yaitu 5%

Sehingga, $n = \frac{N}{N.d^2+1}$

$n = \frac{122}{122(0.05)^2+1}$

$n = \frac{122}{1,31}$

$n = 93,13$ (93 responden)

Jumlah n yang didapat adalah jumlah sampel secara keseluruhan. Selanjutnya menentukan sampel setiap kelas yaitu menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(dalam Riduwan, 2008:66)

Dimana : n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i= Jumlah Populasi menurut kelas

N = Jumlah Populasi

Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Cimahi

No	Sub Populasi	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	Kelas XI IPS 1	32	$n_i = \frac{32}{122} \times 93 = 24$
2	Kelas XI IPS 2	30	$n_i = \frac{30}{122} \times 93 = 23$
3	Kelas XI IPS 3	30	$n_i = \frac{30}{122} \times 93 = 23$
4	Kelas XI IPS 4	30	$n_i = \frac{30}{122} \times 93 = 23$

Jumlah	122	93

Dalam penelitian ini sampel yang akan dipilih menggunakan teknik dengan cara undian. Dengan cara memberikan nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Angket

Menurut Riduwan (2011:25) "Angket (*Questionare)* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna." Angket yang digunakan untuk meneliti gaya belajar siswa adalah angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman. Menurut Riduwan (2013 : 43) "Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalah yang ditanyakan." Pada skala Guttman hanya ada dua interval yaitu jawaban Ya dan Tidak atau Benar dan Salah, sehingga mendapatkan jawaban yang jelas mengenai penggolongan gaya belajarnya.

Angket Gaya Belajar diberikan kepada siswa kelas XI IPS tahun pelajaran 2013/2014 di SMAN 5 Cimahi untuk memperoleh informasi mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

2. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2012:221) "Studi Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik." Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan nilai UAS pada mata pelajaran Akuntansi pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik dokumentasi ini,digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa.

E. Teknik Pengujian Instrumen

Dalam suatu penelitian, instrumen yang baik adalah instrumen yang sahih dan sesuai dengan kenyataan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar. Angket gaya belajar ini belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sahih maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket gaya belajar.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap" Arikunto (2011:86).

Berikut rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

(Arikunto,2011:109)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Untuk menghitung dengan rumus *alpha* harus Mencari Varian tiap butir soal dan varian total terlebih dahulu. Berikut langkah-langkahnya:

a. Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2011:110)

Keterangan :

σ^2 = Harga varians tiap butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

b. Mencari varian total

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2011:111)

Keterangan :

σ^2 = Harga varians tiap total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Hasil dari varian tiap butir soal dan varian total dimasukan ke dalam rumus *alpha*. Setelah diperoleh hasilr_{11} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan α = 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket gaya belajar dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,858	0,396	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,858. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel r *Product Moment* pada taraf kesalahan 5% untuk 25 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu

sebesar 0,396. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}, maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket gaya belajar ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. **Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) "Validitas suatu instrumen penelitian adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen." Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur, jika sebuah instrumen benar dan valid, maka data yang dihasilkan juga valid. Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas, dalam penelitian ini validitas diukur dengan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*:

$$r_{XY} = \frac{n\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\,\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(n\,\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2011 : 72)

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*

ΣX = skor item

ΣY = skor total

n = jumlah responden

Kemudian harga r_{XY} yang didapat dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikasi $\alpha = 5\%$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil pengujian Validitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket gaya belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Gaya Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,420	0,396	Valid
2	0,465	0,396	Valid
3	0,398	0,396	Valid
4	0,534	0,396	Valid
5	0,620	0,396	Valid
6	0,039	0,396	Tidak Valid
7	0,526	0,396	Valid
8	0,414	0,396	Valid
9	0,463	0,396	Valid
10	0,400	0,396	Valid
11	0,401	0,396	Valid
12	0,063	0,396	Tidak Valid
13	0,474	0,396	Valid
14	0,400	0,396	Valid
15	0,532	0,396	Valid
16	0,518	0,396	Valid
17	0,513	0,396	Valid
18	0,319	0,396	Tidak Valid
19	0,444	0,396	Valid
20	0,465	0,396	Valid
21	0,440	0,396	Valid
22	-0,010	0,396	Tidak Valid
23	0,455	0,396	Valid
24	0,018	0,396	Tidak Valid
25	0,657	0,396	Valid
26	0,664	0,396	Valid
27	0,530	0,396	Valid
28	0,453	0,396	Valid
29	0,420	0,396	Valid
30	0,570	0,396	Valid
31	0,465	0,396	Valid
32	0,177	0,396	Tidak Valid
33	0,436	0,396	Valid
34	0,539	0,396	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket gaya belajar tersebut dari sebanyak 34 pernyataan, 28 penyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sedangkan enam item pernyataan tidak valid diantaranya item pernyataan nomor 6, 12, 18, 22, 24, dan 32. Item pernyataan tersebut tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, sehingga item penyataan yang tidak valid tersebut harus dihilangkan.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. **Editing**

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Editing menurut Hasan (2006:24) adalah "Pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi." Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengeditan data antara lain sebagai berikut.

a. Kelengkapan dan kesempurnaan data. Identitas responden dan semua pertanyaan yang diajukan dalam angket gaya belajar harus terisi semua dan tidak boleh ada yang kosong.
b. Kejelasan tulisan. Tulisan pengumpul data yang tertera dalam angket gaya belajar harus dapat dibaca.
c. Konsistensi jawaban. Harus memerhatikan konsistensi jawaban yang diberikan responden.
d. Keberagaman jawaban. Jawaban yang diberikan responden harus beragam tidak boleh jawaban angket yang diteliti seluruhnya sama, apabila ada berarti responden tersebut gugur.

2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistikyang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi apabila data tidak berdistribusi normal yang digunakan adalah statistik non parametrik. Adapun pengujian normalitas data yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat.*

Langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan uji *Chi Kuadrat* menurut Riduwan (2013 : 188) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
b. Menentukan rentangan (R)
   R= Skor terbesar – Skor terkecil
c. Menentukan banyaknya kelas (BK)
   BK = 1 + 3,3 log n (Rumus Sturgess)
d. Menentukan panjang kelas (i)
   $$i = \frac{R}{BK}$$
e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1	.....	....	.....	.....	.....	.....
2	.....	....	.....	.....	.....	.....
3	.....	....	.....	.....	.....	.....
	Jumlah	....			.....	.....

f. Menentukan rata-rata atau mean ($\bar{X}$)
   $$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$
g. Menentukan simpangan baku (S)
   $$S = \sqrt{\frac{n.\sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n.(n-1)}}$$
h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan :
   1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertamadikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas intervalditambah 0,5.
   2) Mencari nilai Z-Score untuk batas kelas interval dengan rumus :
   $$Z = \frac{Batas\ Kelas - \bar{X}}{S}$$

3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva nirmal dari 0 – Z denganmenggunakan angka-angka untuk batas kelas
4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angkabaris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luastiap interval dengan jumlah responden (n)
6) Mencari *Chi Kuadrat* (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$(\chi^2) = \sum_{i-1}^{f} \frac{(fo - fe)}{fe}$$

7) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan dengan(χ^2_{tabel})
Untuk α = 0,05 atau derajat kebebasan (db) = k-3
Kaidah keputusan,
Jika, $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka Distribusi data Tidak Normal
Jika, $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka Distribusi data Normal

(Usman dan Akbar, 2008: 275)

3. **Pengklasifikasian Data Berdasarkan Gaya Belajar**

Klasifikasi data menurut Riduwan (2013:60) "Merupakan usaha menggolongkan, mengkelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti." Adapun langkah-langkah pengklasifikasian data berdasarkan gaya belajar sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh melalui angket gaya belajar tersebut dianalisis kemudian siswa dikelompokan berdasarkan pemilihan terbanyak dari angket gaya belajar yang termasuk kedalam kelompok gaya belajar *diverger, assimilator, converger* dan *accomodator*, sehingga dapat diperoleh kecenderungan gaya belajar yang dimiliki pada masing-masing siswa. Namun apabila siswa dalam pengisian angket memilih kategori dua gaya belajar yang sama banyak maka, siswa tersebut cenderung memiliki kombinasi gaya belajar tersebut. Kombinasi gaya belajar tersebut diantaranya gaya belajar *diverger-assimilator, diverger-converger,*

diverger-accomodator, *assimilator-converger*, *assimilator-accomodator*, dan *converger-accomodator*.

b. Data ditampilkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah "Penyusunan suatu data mulai dari yang terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas." (Riduwan, 2013:66). Kegunaan distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan pengolahan data dan dalam penyajian data, mudah dipahami serta mudah dibaca sebagai bahan informasi.

4. **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). "ANOVA merupakan bagian dari metoda analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata" Riduwan (2013:217). Menurut Soepeno (2002:172) "ANOVA merupakan teknis analisis yang fungsinya hampir sama dengan teknik t-tes, yaitu untuk menguji perbedaan *mean* (rerata) dari sampel." Kelebihan teknik ini dalam rancangan penelitian eksperimen, yaitu dapat menguji lebih dari dua beda mean. Persyaratan menggunakan teknik ini yaitu diantaranya, sampel diambil secara acak dari populasi yang berdistribusi normal, datanya harus berskala interval atau rasio.

Adapun langkah-langkah perhitungan ANOVA menurut Riduwan (2013:218-219) sebagai berikut:

a. Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk kalimat
b. Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk statisitik
c. Buatlah tabel penolong untuk menghitung angka statistik
d. Hitunglah jumlah kuadrat antar grup (JK_A) dengan rumus :

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \left(\frac{(\sum X_{Ai})^2}{N_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{N_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{N_{A3}}\right) - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

e. Hitunglah derajat bebas antar grup dengan rumus dk_A = A-1
f. Hitunglah kuadrat rerata antar grup (KR) dengan rumus :

$$KR_A = \frac{JK_A}{dk_A}$$

g. Hitunglah jumlah kuadrat dalam antar grup (JK_D) dengan rumus :

$$JK_D = \sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$$
$$= \sum X_{A1}{}^2 + \sum X_{A2}{}^2 + \sum X_{A3}{}^2 - \left(\frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}}\right)$$

h. Hitunglah derajat bebas dalam grup dengan rumus : dk_D = N-A

i. Hitunglah kuadrat rerata dalam grup (KR_D) dengan rumus :

$$KR_D = \frac{JK_D}{db_D}$$

j. Carilah F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$$

k. Tentukan taraf signifikannya , misalnya α = 0,05 atau α = 0,01

l. Cari F_{tabel} dengan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)\ (dkA,dlD)}$

m. Buatlah tabel ringkasan Anova

Tabel 3.7
Ringkasan Anova Satu Jalur

Sumber Varian (SV)	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Derajat bebas (db)**	**Kuadrat Rerata (KR)**	**F_{hitung}**	**Taraf signifikan (α)**
Antar Grup (A)	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	A-1	$\frac{JK_A}{dk_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	0,05
Dalam Grup (D)	$\sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	N-A	$\frac{JK_D}{dk_D}$	-	-
Total	$\sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	N-1		-	-

Sumber :Riduwan (2013 : 219)

n. Tentukanlah kriteria pengujian :
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti signifikan
$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 berarti tidak signifikan
(Hasan, 2003:169)

o. Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian buatlah kesimpulan

5. **Hipotesis Statistik**

Peneliti mengajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o: $\mu_1=\mu_2=\mu_3=\mu_4=\mu_5=\mu_6=\mu_7$, Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar (*Diverger, Assimilator,Converger,Accomodator, Diverger-Converger, Diverger-Accomodator, Converger-Accomodator).*

H_a: $\mu_1=\mu_2\neq\mu_3=\mu_4=\mu_5=\mu_6=\mu_7$, Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar (*Diverger, Assimilator, Converger,Accomodator, Diverger-Converger, Diverger-Accomodator, Converger-Accomodator)*